

## UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN PENDAMPING PADA PENGATURAN CAIRAN PASIEN HEMODIALISIS REGULER DI UNIT HEMODIALISIS RSUD SANJIWANI GIANYAR

Ni Wayan Sri Wardani<sup>1</sup>, Dewa Gde Agung Budiayasa<sup>1</sup>, I Ketut Selamat<sup>2</sup>

<sup>1</sup>SMF/Departemen Ilmu Penyakit Dalam RSUD Sanjiwani Gianyar, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Warmadewa

E-mail<sup>1</sup>: wardanisri2016@gmail.com

### Abstrak

Keseimbangan cairan merupakan faktor penting dalam perawatan pasien hemodialisis (HD), karena status hidrasi berkaitan dengan kualitas hidup pasien HD reguler. Pendamping pasien HD banyak yang belum memahami pentingnya menjaga keseimbangan cairan dan cara mengatur keseimbangan cairan pasien HD, maka program Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pendamping pasien HD dalam pengaturan keseimbangan cairan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien HD dan mengurangi angka rawat inap pasien HD. Kegiatan ini dilakukan di unit HD RSUD Sanjiwani Gianyar pada tanggal 11,13, dan 15 Oktober 2022 terhadap pendamping pasien HD yang turut serta mengantar pasien pada saat pasien menjalani HD. Metode yang digunakan adalah penyuluhan langsung dengan dialog interaktif, pemutaran video edukasi pada pendamping pasien HD, dan pembagian *pamflet* keseimbangan cairan pada pasien HD. Hal ini tentunya akan dapat mengurangi angka kejadian rawat inap pasien HD akibat kelebihan cairan, sehingga mengurangi biaya perawatan maupun biaya untuk mendampingi pasien, dan meningkatkan kemampuan pasien HD menafkahi keluarga.

Jumlah mitra yang terlibat adalah 71 orang, yang merupakan pendamping pasien HD yang sebagian besar adalah perempuan yaitu 69% (49 orang) yang datang mengantar pasien HD reguler. Dari hasil *pre-test* pada pendamping pasien hemodialisis di Unit Hemodialisis RSUD Sanjiwani Gianyar, didapatkan rerata kemampuan menjawab tentang keseimbangan cairan pasien HD adalah 36,62. Setelah dilakukan pemberian materi tentang cairan pasien HD maka didapatkan rerata nilai *post-test* adalah 64,37, sehingga didapatkan rerata peningkatan kemampuan pendamping pasien HD pada pengaturan keseimbangan cairan adalah 79,58%. Hal ini telah mencapai target yaitu >75%.

**Kata kunci:** hemodialisis reguler, pengaturan, keseimbangan cairan

### PENDAHULUAN

Penyakit ginjal kronik merupakan kelainan struktur atau fungsi ginjal yang berlangsung selama 3 bulan atau lebih yang berimplikasi pada kesehatan<sup>1,2</sup>. Penyakit ini menimbulkan

masalah kesehatan secara Global, karena prevalensinya cenderung meningkat dan komplikasi yang ditimbulkan dan pembiayaan yang besar<sup>3</sup>. Jumlah pasien yang menjalani hemodialisis aktif di Indonesia adalah 132.142

orang dan terbanyak mengenai usia produktif, sehingga sangat diperlukan pengaturan keseimbangan cairan bagi pasien hemodialisis untuk tetap menjaga dan meningkatkan kualitas hidupnya dalam mendukung perekonomian keluarga<sup>4</sup>. Hemodialisis merupakan tindakan yang dilakukan secara teratur 2 kali seminggu (4,5 jam per sesi HD) selama hidup pasien. Pada proses hemodialisis ini digunakan ginjal buatan yang terdiri dari membran semipermeabel yang berperan dalam proses pembersihan darah secara difusi, konveksi, dan ultrafiltrasi. Dalam proses ini akan dikeluarkan toksin-toksin uremik terutama ureum dan kreatinin, sedikit toksin uremik dengan berat molekul sedang, dan juga cairan dapat dikeluarkan melalui cara tersebut untuk tetap menjaga kondisi cairan pasien yang tepat, sehingga pasien HD reguler tidak berada pada kondisi kelebihan cairan maupun kekurangan cairan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup pasien hemodialisis reguler dan meningkatkan kelangsungan hidup pasien hemodialisis reguler<sup>5,6</sup>. Untuk mempertahankan keseimbangan cairan pasien hemodialisis reguler, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan pendamping pasien hemodialisis mengenai pengaturan keseimbangan cairan pasien hemodialisis

reguler, sehingga pendamping dapat memotivasi pasien untuk menjaga keseimbangan cairan pada pasien hemodialisis reguler. Hal ini sejalan dengan tema World Kidney Day 2022 yaitu *Kidney Health for All: Bridging the Knowledge Gap to Better Kidney Care*, untuk menjembatani kesenjangan pengetahuan mengenai keseimbangan cairan antara pasien, keluarga maupun keluarga pasien hemodialisis dengan petugas kesehatan, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup pasien hemodialisis<sup>7</sup>.

Rumah Sakit Umum Daerah Sanjiwani yang berada di Kabupaten Gianyar, merupakan salah satu Rumah Sakit Umum Daerah yang memiliki fasilitas pelayanan HD dengan 26 mesin yang terdiri dari 20 mesin HD reguler, 3 mesin HD untuk pasien rawat inap, 2 mesin HD infeksius dan 1 mesin HD dengan teknik khusus. Sebagian besar pasien menjalani HD 2 kali seminggu (selama 9 jam perminggu) selama hidupnya, sehingga memerlukan dukungan keluarga dalam memotivasi dalam pengaturan keseimbangan cairan karena berkaitan dengan kualitas hidupnya. Keluarga turut serta mengantar/mendampingi saat pasien menjalani HD, sehingga kemampuan keluarga dalam hal pengaturan keseimbangan cairan pasien HD perlu ditingkatkan.

Berikut adalah situasi ruang tunggu Unit Hemodialisis RSUD Sanjiwani Gianyar.



#### Masalah, solusi pemecahan masalah mitra

Berdasarkan hasil wawancara dan diskusi yang mendalam dengan mitra (pendamping pasien hemodialisis) di unit hemodialisis RSUD Sanjiwani Gianyar, disepakati permasalahan yang akan diberikan solusi adalah: kurangnya kemampuan mitra tentang pengaturan keseimbangan cairan pada pasien hemodialisis reguler dan kurangnya kemampuan mitra dalam memotivasi pasien yang berdampak pada kejadian rawat inap, sehingga berdampak pada perekonomian keluarga.

Solusi dilakukan berdasarkan uraian permasalahan mitra, setelah dilakukan sosialisasi kegiatan dengan mitra untuk berkoordinasi bersama mitra tentang pelaksanaan kegiatan yang meliputi: tujuan, manfaat, alur kegiatan dan rencana monitoring/evaluasi.

#### METODE

Kegiatan PKM diawali dengan pelatihan cuci tangan disertai pembagian masker dan handrub berbasis alkohol untuk pencegahan penularan infeksi COVID-19 yang dilakukan oleh perawat HD bersama dokter muda. Dilanjutkan dengan penyuluhan dan dialog interaktif tentang pengaturan keseimbangan cairan pada pasien hemodialisis reguler, Penyuluhan dan dialog interaktif dilakukan kepada mitra dengan menayangkan materi mengenai pengaturan keseimbangan cairan pada pasien hemodialisis reguler. Penyuluhan dan dialog interaktif bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mitra tentang pengaturan keseimbangan cairan pada pasien hemodialisis reguler. Penyuluhan di lanjutkan dengan pemutaran video edukasi dan pembagian pamflet kepada mitra agar meningkatkan kemampuan mitra untuk memotivasi pasien dalam pengaturan keseimbangan cairan pasien hemodialisis

reguler, sehingga mengurangi angka kejadian rawat inap. Indikatornya adalah mitra dapat menjawab dengan benar cek list pengaturan keseimbangan cairan  $\geq 75\%$ .

Kegiatan dilakukan pada setiap sesi HD pagi dan sore hari pada saat mitra menunggu pasien yang menjalani hemodialisis, pada tanggal 11, 13, dan 15 Oktober 2022. Materi yang diberikan pada kegiatan pengabdian berupa penyuluhan dan dialog interaktif tentang pengaturan keseimbangan cairan pada pasien hemodialisis reguler. Penyuluhan dan dialog interaktif dilakukan kepada mitra dengan menayangkan materi tentang cairan tubuh beserta fungsi cairan tubuh, sumber-sumber cairan masuk, dan sumber cairan keluar, pentingnya mengatur keseimbangan cairan pada pasien hemodialisis agar tidak mengalami kelebihan cairan maupun kekurangan cairan, beserta mengetahui tanda-tanda kelebihan cairan maupun kekurangan cairan. Pendamping pasien hemodialisis diharapkan dapat membantu pasien hemodialisis untuk mencapai berat badan keringnya di mana tercapainya berat badan pasien hemodialisis post-HD yang terasa paling nyaman tanpa ada tanda-tanda kelebihan cairan maupun tanda-tanda kekurangan cairan. Tanda-tanda awal kelebihan cairan yang perlu diamati adalah adanya bengkak pada kedua kaki, bila hal ini kurang diperhatikan maka dapat memberat yang menimbulkan bengkak pada perut dan wajah yang dapat disertai sesak nafas, berdebar, sulit beraktivitas dan payah jantung. Tanda-tanda kekurangan cairan yang perlu diketahui oleh pendamping adalah adanya

kram, pusing setelah HD yang dapat disertai dengan turunnya tekanan darah dan dapat memberberat kelainan jantung. Pendamping diharapkan mampu memberi saran kepada pasien hemodialisis untuk keseimbangan cairan dan mampu berperan aktif dalam pengaturan keseimbangan cairan dan pencapaian berat badan kering pasien sehingga mengurangi angka kejadian rawat inap pada pasien hemodialisis.

Tanya jawab interaktif dengan mitra dilakukan pada akhir sesi penyuluhan Selain materi pengaturan keseimbangan cairan tubuh pada pasien hemodialisis, sesuai masalah pada mitra juga dilaksanakan penyuluhan untuk pencegahan timbulnya penyakit COVID. Mengingat pada saat ini masih terjadi situasi pandemi COVID-19, mitra diberikan alat pelindung diri berupa masker dan handrub berbasis alkohol dan diajarkan cara mencuci tangan yang benar. Pada akhir sesi dilaksanakan post-test untuk mengukur penyerapan materi yang diberikan. Evaluasi terhadap *outcome* dan *output* juga dilaksanakan untuk menilai keberhasilan program.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah mitra yang terlibat pada kegiatan PKM adalah sebanyak 71 orang mitra yang merupakan pendamping pasien hemodialisis yang sebagian besar adalah perempuan yaitu 69% (49 orang) yang datang mengantar pasien hemodialisis reguler di Unit Hemodialisis RSUD Sanjiwani GIanyar. Kegiatan dilaksanakan pada 11, 13, dan 15 Oktober 2022 bertempat di ruang diskusi unit

hemodialisis RSUD Sanjiwani Gianyar, setelah dilakukan rapat koordinasi bersama antara pengusul PKM dengan mitra beserta dua orang mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa, 2 orang perawat unit Hemodialisis RSUD Sanjiwani Gianyar. Hasil rerata nilai *pre-test* pada pendamping pasien hemodialisis di Unit Hemodialisis RSUD Sanjiwani Gianyar, didapatkan rerata adalah 36,62, sedangkan rerata nilai *post-test* adalah 64,37, sehingga didapatkan rerata peningkatan pemahaman pendamping hemodialisis tentang pengaturan keseimbangan cairan adalah 79,58 seperti pada gambar 6. Pada PKM ini didapatkan nilai *pre-test* yang rendah, sehingga diperlukan kegiatan pendampingan secara berkesinambungan walaupun terdapat peningkatan yang sudah tercapai, untuk lebih memaksimalkan hasil

yang dicapai. Untuk itu kegiatan disertai dengan pemberian *pamflet* yang bisa dibaca kembali oleh pendamping pasien hemodialisis ketika berada di rumah, dan juga diberi video edukasi yang bisa diakses dan diputar ulang, untuk meningkatkan pemahaman mitra. Mitra juga diberikan pemahaman, bahwa dengan menjaga keseimbangan cairan pada pasien hemodialisis reguler, dan berat badan kering yang stabil, maka akan mengurangi angka kejadian rawat inap, kualitas hidup pasien HD lebih baik, sehingga akan berdampak pada pasien yang usia produktif dapat bekerja untuk mendukung perekonomian keluarga.

Berikut adalah gambar bersama dengan mitra pada saat kegiatan PKM, *leaflet* yang dibagikan kepada mitra dan rerata hasil capaian program PKM.



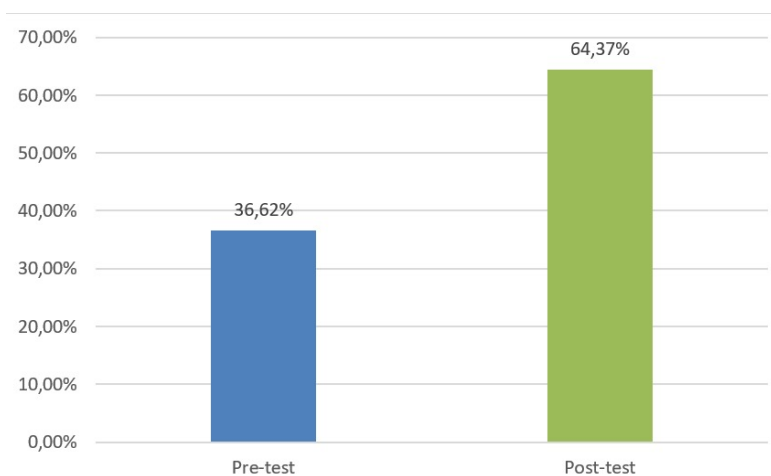
Gambar 3. Pretest-posttest Cairan



Gambar 4. Pemberian Materi Cairan



Gambar 5. Pamflet Cairan



Gambar 6. Rerata Hasil Capaian Program PKM cairan

## Hambatan/Kendala Dan Upaya Tindak Lanjut

Dalam pelaksanaan program PKM ini didapatkan adanya hambatan, bahwa tidak semua pendamping pasien hemodialisis bisa membaca dan menulis huruf dalam Bahasa Indonesia, sehingga dalam pelaksanaan *pre-test* dan *post-test* perlu didampingi dan dibacakan oleh petugas. Hambatan lain yang didapatkan pengusul PKM adalah sebagian dari pasien HD datang tidak didampingi oleh pendamping karena kondisi klinis pasien baik dan merupakan pasien yang mandiri dan aktif, atau pendamping yang terikat dengan pekerjaan, sehingga dalam kegiatan PKM ini hanya dapat mengumpulkan 71 pendamping pasien Hemodialisis. Pengusul PKM tetap ingin meneruskan informasi mengenai cairan pasien Hemodialisis ini kepada pendamping melalui leaflet dan video edukasi yang telah dibuat.

## Evaluasi Hasil Kegiatan

Kegiatan PKM bertempat di ruang tunggu pasien Hemodialisis RSUD Sanjiwani Gianyar, pada tanggal 11, 13, dan 15 Oktober 2022, dengan metode ceramah, diskusi yang disertai pemberian materi melalui *leaflet* dan pemutaran video edukasi, berjalan dengan lancar walaupun beberapa pendamping pasien Hemodialisis memerlukan pendampingan pada saat pelaksanaan *pre-test* dan *post-test*, untuk meningkatkan pengetahuan pendamping pasien hemodialisis dalam hal nutrisi untuk pasien hemodialisis dan dapat memberikan edukasi serta melakukan pendampingan untuk mempersiapkan hidangan yang sesuai untuk pasien hemodialisis. Pembagian *leaflet* dan

materi melalui video edukasi tetap dilanjutkan dengan cara meletakkan leaflet di ruang tunggu poliklinik dan pemutaran video edukasi di ruang tunggu Unit Hemodialisis secara berkesinambungan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan PKM telah meningkatkan kemampuan mitra dalam pengaturan keseimbangan cairan tubuh pada pasien hemodialisis reguler, sehingga diakhir kegiatan didapatkan pengetahuan yang meningkat sesuai dengan target pengusul PKM.

Kegiatan ini perlu dilanjutkan secara berkesinambungan untuk meningkatkan kemampuan mitra pendamping pasien hemodialisis untuk mendapatkan dampak jangka panjang kegiatan yaitu menurunkan angka kejadian rawat inap dan meningkatkan kualitas hidup pasien hemodialisis.

## DAFTAR Pustaka

1. KDIGO. (2013). Chapter 1: Definition and classification of CKD. *Kidney Int Suppl*;3(1):19–62.
2. PERNEFRI, (2013). Definisi dan Klasifikasi. In: PERNEFRI, editor. *Konsensus Hemodialisis. II*. Jakarta; p. 1–6.
3. Kemenkes RI. (2017); *Info datin ginjal. Situasi Penyakit Ginjal Kron*. 1–10.
4. PERNEFRI. (2018). *11th Report Of Indonesian Renal Registry*. p. 1–46.
5. Yilmaz Z, Yildirim Y, Aydin FY, Aydin E, Kadiroglu AK, Yilmaz ME, et al. (2014);: Evaluation of fluid status related parameters in hemodialysis and peritoneal dialysis patients: Clinical usefulness of bioimpedance analysis. *Med*. 50(5) 269–74.

6. Dekker MJE, Kooman JP. (2018). Fluid status assessment in hemodialysis patients and the association with outcome: Review of recent literature. *Curr Opin Nephrol Hypertens.* 27(3):188–93.
7. world Kidney Day 2022. World kidney theme [Internet]. 2022; Available from: <https://www.worldkidneyday.org/2022-campaign/2022-wkd-theme/>